

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus terkait gambaran asuhan keperawatan pada Tn. P. R. dengan Tuberculosis Paru di Ruang Perawatan Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Ende, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan meliputi: sesak napas, sesak napas saat beraktivitas, batuk berdahak kurang lebih 1 bulan lalu dari bulan April, nyeri dada bagian kiri saat batuk, badan lemah, lemas, bunyi napas ronki, demamnya naik turun, nafsu makannya menurun, keringat di malam hari. Keadaan umum: lemah, tingkat kesadaran: komposmentis, GCS: 15 (E: 4, V: 5, M: 6, berat badan saat ini 39 kg, tinggi badan: 154 cm, IMT: = 16,4 (Kurus).
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah: Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, Defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, gangguan pola tidur berhubungan dengan batuk berdahak, Resiko penyebaran infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan.
3. Semua intervensi telah direncanakan berdasarkan kondisi pasien dengan masalah keperawatan yang ada dan bersumber dari buku SIKI.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama 3 hari sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan

5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam terhadap pasien Tn. P. R. diperoleh hasil bahwa masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi, pola napas tidak efektif belum teratasi, defisit nutrisi teratasi, intoleransi aktivitas belum teratasi, gangguan pola tidur belum teratasi, resiko penyebaran infeksi teratasi.
6. Ada perbedaan yang ditemukan pada kasus nyata dengan data yang ditemukan pada teori dimana pada teori terdapat batuk berdarah, demam hilang timbul sedangkan pada pasien tidak ditemukan seperti itu.

B. Saran

1. Bagi pasien
terkait batuk berdarah, selalu mengonsumsi obat sesuai anjuran dari dokter, ketika batuk jangan batuk dengan keras atau sekuat tenaga, minum air hangat memudahkan mengencerkan lendir sehingga lendir mudah dikeluarkan.
2. Bagi keluarga
selalu mengingatkan untuk minum obat, menyajikan makan yang bervariasi dan hangat, menyiapkan tempat pembuangan secret, dan selalu menyediakan masker.